

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan penelitian evaluasi, penelitian evaluasi dapat dinyatakan juga sebagai evaluasi, tetapi dalam hal lain juga dinyatakan sebagai penelitian. Sebagai evaluasi berarti hal ini merupakan bagian dari proses pembuatan keputusan, yaitu untuk membandingkan suatu kejadian, kegiatan, produk dengan standar program yang telah ditetapkan (Riduwan, 2012, hal. 53), penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisa data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik (pendidikan) (Sukmadinata, 2012, hal.120), dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan model evaluasi yang berorientasi pada tujuan, yang dimana evaluasi sebagai proses pengukuran untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi yang dilakukan untuk penelitian ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Sumedang jalan Mayor Abdurahman No.209, Kotakaler, Sumedang Utara, Kabutapan Sumedang, Jawa Barat 45323. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa/i SMKN 1 Sumedang jurusan/keahlian teknik elektronika industri yang sudah melaksanakan praktik kerja lapangan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel acak yaitu siswa/i SMKN 1 Sumedang jurusan/keahlian teknik

CARTIM, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

elektronika industri. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa jurusan/keahlian teknik elektronika industri SMKN 1 Sumedang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Angket atau kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan skala sangat setuju = 5, setuju = 4, netral = 3, kurang setuju = 2 dan tidak setuju = 1. Jumlah kuesioner yang diberikan adalah 10 butir pertanyaan untuk prosedur pelaksanaan, 10 butir pertanyaan untuk peran pembimbing sekolah dan 10 butir pertanyaan untuk peran pembimbing industri. Angket dalam penelitian ini diberikan dan diminta jawaban dari responden yaitu siswa sebagai subjek penelitian. Kisi-kisi instrumen penelitian ditunjukkan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel Penelitian	Aspek yang Dinilai	Indikator	Butir	Jumlah Butir
Pelaksanaan praktik kerja industri	Pra-pelaksanaan	Prosedur pelaksanaan praktik kerja industri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 10	10 butir
	Pelaksanaan	Peran pembimbing sekolah	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19 dan 20	10 butir
		Peran pembimbing industri	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30	10 butir

CARTIM, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.4.2 Wawancara bebas

Menurut Riduwan (2012, hal.74) pada wawancara ini terjadi tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Mengambil data dengan wawancara bertujuan untuk mendapatkan data dari responden sehingga data yang didapatkan akan lebih akurat, dan untuk melengkapi beberapa pengumpulan data dari teknik lainnya. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali dimana untuk wawancara pertama menanyakan perihal apa yang dimaksudkan pada rumusan masalah dengan diajukan 3 pertanyaan kepada responden, sedangkan untuk wawancara kedua menanyakan perihal yang menjadi kekurangan pada hasil angket yang didapatkan itu ditanyakan kembali dengan diajukan 18 pertanyaan kepada responden.

3.5 Uji Instrumen

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2013, hal. 211). Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur menurut Sugiyono (Riduwan, 2012)

Untuk uji validitas instrumen dalam penelitian ini dicobakan pada sampel dimana populasi diambil, pengujian validasi konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Person Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \dots\dots\dots (3.1)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 213)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

CARTIM, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

ΣX = Jumlah skor tiap peserta didik pada item soal
 ΣY = Jumlah skor total seluruh peserta didik
 n = Jumlah sampel penelitian
 Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid dan
 $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid
 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kesukaran
 (dk) = n-2

Keterangan:

$r_{hitung} = r_{xy}$ hasil perhitungan pada persamaan 3.1

r_{tabel} = nilai *pearson product moment*

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 239) “Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.” Adapun rumus yang dipakai dalam uji reliabilitas ini adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots (3.2)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyak soal yang valid

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal

σ_t^2 = varians total skor responden

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kesukaran (dk) = n-1

Keterangan:

r_{11} = hasil perhitungan pada persamaan 3.2

r_{tabel} = nilai *pearson product moment*

CARTIM, 2017

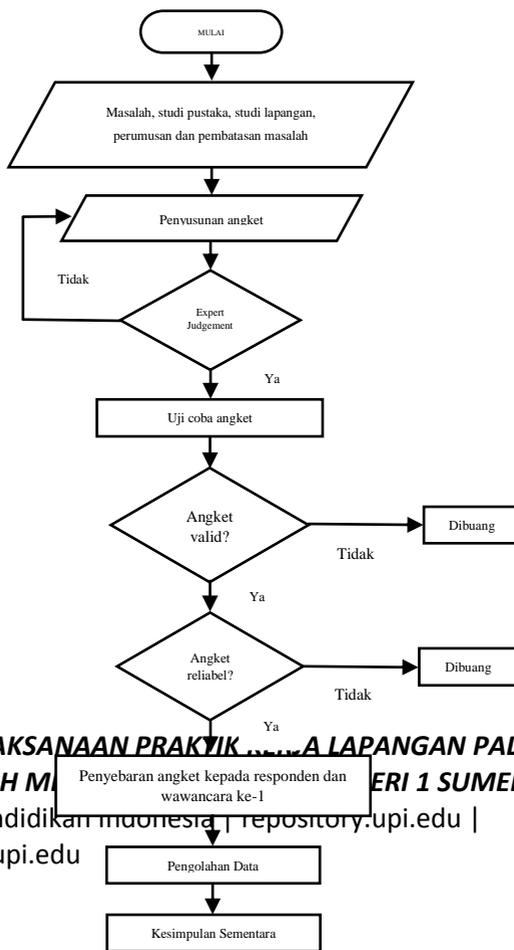
**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.6 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan tahapan-tahapannya dapat dilihat pada gambar 3.1



CARTIM, 2017

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK ... A LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MI ... RI 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Langkah pertama, mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis, langkah ini melibatkan pengumpulan kuesioner/angket dari para responden, hasil wawancara, dan menyusun data tersebut. Pengolahan data penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban angket dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban responden pada setiap item yang berbeda.

Data yang diperoleh melalui kuesioner/angket akan diuraikan secara analisis deskriptif persentase, dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor tiap pertanyaan}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.3)$$

(Aditama, 2015)

CARTIM, 2017

**EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Langkah kedua, mendeskripsikan dan menyajikan hasil dari analisis data ke dalam bentuk narasi, memberikan informasi deskriptif tentang peristiwa dilapangan.

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas, selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Riduwan (2012, hlm.89). Kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Skor

No	Rentang Skor	Kategori
1	81% - 100%	Sangat kuat
2	61% - 80%	Kuat
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Lemah
5	0% - 20%	Sangat Lemah

Batasan yang dikemukakan oleh Riduwan dijadikan sebagai acuan dalam penafsiran dengan batasan sesuai kepentingan peneliti. Kriteria interpretasi skor dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor Penilaian

No	Rentang Skor	Kategori
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	0% - 20%	Tidak Baik

Langkah ketiga, mengambil kesimpulan sementara dari hasil analisis data angket dan wawancara pertama yang dilakukan, dimana untuk analisis data hasil wawancara menggunakan reduksi data yang terdiri dari *open coding*, *axial coding*, *selective coding* dan interpretasi.

CARTIM, 2017

EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Langkah keempat, mengambil kesimpulan dari hasil analisis data wawancara kedua.

Langkah kelima, mengambil kesimpulan akhir dari hasil analisis data keseluruhan.

CARTIM, 2017

***EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SUMEDANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu